

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah, Buku, dan Publikasi bagi Mahasiswa Calon Sarjana: Digitalisasi Literasi Akademik

Ismail Suardi Wekke¹, Andi Sumangelipu², Muzakkir³

¹Institut Agama Islam Negeri Sorong

^{2,3}Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng

Abstrak

Penulisan karya ilmiah, buku, dan publikasi merupakan bagian penting dari dunia akademik, terutama bagi mahasiswa calon sarjana. Kompetensi ini tidak hanya mendukung kelulusan, tetapi juga meningkatkan daya saing di dunia kerja dan kontribusi keilmuan dalam masyarakat. Artikel ini menguraikan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah, buku, dan publikasi yang dilakukan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya di media yang relevan dengan pemanfaatan aplikasi digital. Pelatihan ini mencakup pengenalan dasar-dasar penulisan akademik, struktur karya ilmiah, teknik penyuntingan, serta strategi publikasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan tulisan berkualitas serta motivasi yang lebih tinggi untuk berkontribusi dalam dunia akademik.

Kata Kunci: *penulisan karya ilmiah, penulisan buku, publikasi, literasi akademik, digitalisasi*

Abstract

Writing scientific papers, books, and publications is an important part of the academic world, especially for undergraduate students. These competencies not only support graduation but also increase competitiveness in the world of work and scientific contributions to society. This article describes the training activities for writing scientific papers, books, and publications carried out as part of community service. The purpose of this activity is to improve student's skills in writing scientific papers and publishing them in relevant media by utilizing digital applications. This training includes an introduction to the basics of academic writing, the structure of scientific papers, editing techniques, and publication strategies. The results of this activity show an increase in students' understanding and ability to produce quality writing and higher motivation to contribute to the academic world.

Keywords: *scientific writing, book writing, publication, academic literacy, digitization*

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah dan publikasi merupakan bagian integral dari dunia akademik. Menurut data dari World Bank, hanya 20% dari peneliti di negara berkembang yang berhasil menerbitkan hasil penelitian mereka di jurnal internasional

terindeks (World Bank, 2020). Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dalam proses penulisan dan publikasi, terutama di kalangan peneliti pemula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa calon sarjana.

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh mahasiswa calon sarjana. Penulisan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademik, seperti tugas akhir atau skripsi, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi keilmuan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Sayangnya, banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan standar akademik, mulai dari kendala tata bahasa, struktur tulisan, hingga teknik publikasi.

Dalam era digital ini, transformasi telah merambah ke seluruh bidang kehidupan manusia termasuk dalam kepenulisan. Tawaran sejumlah aplikasi digital atau peralatan *artificial intelligent* (AI) dalam penulisan karya ilmiah semakin berkembang pesat. Hal ini disebabkan karena kebutuhan teknologi digital dalam mempermudah pekerjaan menjadi sangat dibutuhkan. Termasuk pemanfaatan peralatan dan aplikasi digital sebagai *smart writing* yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah sampai pada penyusunan karya ilmiah dan tugas akhir mereka.

Sejumlah penelitian membenarkan bahwa pemanfaatan peralatan AI dalam penulisan dianggap sangat efektif membantu mahasiswa dalam memecahkan masalahnya (Ng et al., 2022). Hal ini juga dianggap dapat meningkatkan kompetensi digital mahasiswa sebagai pendorong inovasi pendidikan dan ekosistem perguruan tinggi yang dinamis (Jekabsone & Anohina-Naumeca, 2024).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelatihan penulisan karya ilmiah, buku, dan publikasi dirancang untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan tersebut termasuk penggunaan aplikasi digital atau peralatan *artificial intelligent* (AI). Artikel ini menjelaskan proses pelatihan, materi yang diberikan, dan dampak dari kegiatan terhadap kompetensi mahasiswa calon sarjana.

Gap penelitian yang ada saat ini terletak pada kurangnya penelitian yang fokus pada pengembangan metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik peneliti di Indonesia. Sebuah studi oleh Nasution dan Rahman (2021) menunjukkan bahwa banyak pelatihan yang ada saat ini tidak mempertimbangkan konteks lokal, sehingga hasilnya kurang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pelatihan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan penulisan, tetapi juga relevan dengan kondisi dan kebutuhan peneliti di Indonesia.

Dalam konteks ini, pelatihan penulisan tidak hanya berfokus pada teknik penulisan, tetapi juga mencakup aspek lain seperti pemahaman terhadap struktur jurnal, etika publikasi, dan cara mengatasi penolakan manuskrip. Penelitian oleh Smith et al. (2022) menunjukkan bahwa peneliti yang mengikuti pelatihan penulisan yang komprehensif memiliki tingkat keberhasilan publikasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dalam pelatihan penulisan sangat diperlukan.

Selanjutnya, penting juga untuk melihat dampak dari pelatihan penulisan terhadap kualitas penelitian yang dihasilkan. Menurut penelitian oleh Lee dan Kim (2021), peningkatan kemampuan penulisan tidak hanya berkontribusi pada jumlah publikasi, tetapi juga pada kualitas dan dampak dari penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas berbagai metode pelatihan yang dapat digunakan

untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah, buku, dan publikasi.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode partisipatif dan interaktif dengan pemberian materi dan pelatihan. yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 30 November 2024 di Auditorium Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng Sengkang Kabupaten Wajo. Kegiatan penelitian ini diselenggarakan oleh Lembaga Kajian Hukum dan Demokrasi (LEM Demokrasi) dan Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng yang dihadiri oleh 50 orang mahasiswa semester 5 dari berbagai perguruan tinggi. Berikut adalah tahapan pelaksanaan:

1. Sosialisasi Pelatihan

Sosialisasi dilakukan selama 2 (dua) minggu sebelum hari pelaksanaan kegiatan melalui media sosial *instagram*, *facebook*, *whatsapp* dengan penyebaran flyer kegiatan sebagai berikut.

2. Analisis Kebutuhan Peserta

Sebelum pelatihan, dilakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah. Survei *pretest* mencakup pertanyaan tentang pengalaman menulis, kendala yang dihadapi.

3. Materi Pelatihan

Materi disusun berdasarkan hasil survei dan mencakup:

- a. Pengantar penulisan akademik: pentingnya karya ilmiah dan etika penulisan.
- b. Struktur karya ilmiah: abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan referensi.
- c. Teknik penulisan dan penyuntingan dengan pemanfaatan aplikasi AI (*artificial intelligent*).
- d. Strategi publikasi di jurnal, konferensi, atau media lainnya.
- e. Penulisan buku: struktur, gaya bahasa, dan teknik penerbitan.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan berlangsung selama tiga hari dengan format:

- a. teori penulisan dan pengenalan struktur karya ilmiah.
- b. praktik menulis dan penyuntingan.
- c. simulasi pengajuan publikasi dan diskusi panel dengan praktisi akademik.

5. Evaluasi dan Pendampingan

Setelah pelatihan, peserta diberikan waktu untuk mengembangkan *draft* tulisan mereka. Tim pelatih memberikan pendampingan individu melalui sesi konsultasi online dan offline.

PEMBAHASAN

Sebelum penyampaian materi pelatihan, dilakukan *pretest* untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah sebagai pijakan pengambilan keputusan dalam pengayaan materi yang akan disampaikan. Hasil dari *pretest* pelatihan yang diikuti oleh 50 mahasiswa dari berbagai program studi dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Pelatihan

No	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
1	Pernah menulis dan menerbitkan artikel karya ilmiah atau buku atau <i>book chapter</i> .	4 orang	46 orang
2	Pernah menggunakan <i>reference manager</i> (mandeley, zotero,dll.) dalam penulisan karya ilmiah.	2 orang	48 orang
3	Pernah menggunakan aplikasi <i>Publish & Perish</i> dalam pengumpulan literatur.	0 orang	50 orang
4	Pernah menggunakan aplikasi <i>Grammarly</i> dalam memeriksa tata bahasa penulisan karya ilmiah.	12 orang	38 orang
5	Pernah menggunakan <i>turnitin</i> atau pemeriksa plagiarisme lainnya dalam penulisan karya ilmiah.	3 orang	47 orang

Berdasarkan hasil evaluasi *pretest* pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hampir 90 persen dari total peserta masih kurang dalam penggunaan peralatan (*tools*) digital dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah, sehingga diperlukan *training* dan bimbingan teknis dengan latihan dan pemberian materi-materi untuk meningkatkan kemampuan peserta, terutama dalam:

1. Pemahaman Struktur Karya Ilmiah

Peserta mampu menyusun karya ilmiah dengan struktur yang jelas, termasuk abstrak yang informatif dan pembahasan yang logis.



Gambar 1. Pemahaman Struktur Karya Ilmiah

2. Kemampuan Penyuntingan

Peserta memahami pentingnya penyuntingan untuk meningkatkan kualitas tulisan dan mampu menggunakan perangkat lunak bantu seperti Grammarly dan

Mendeley.



Gambar 2. Kemampuan Penyuntingan

3. Motivasi Publikasi

Sebanyak 80% peserta menyatakan minat yang lebih tinggi untuk mengirimkan karya mereka ke jurnal atau konferensi setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 3. Peserta Pelatihan

Dalam penelitian ini, beberapa metode pelatihan penulisan yang dapat digunakan akan dibahas secara mendalam. Salah satu metode yang populer adalah pelatihan berbasis workshop, di mana peserta diajarkan teknik penulisan melalui sesi interaktif. Menurut Haris dan Wati (2020), workshop yang melibatkan penulis berpengalaman dapat meningkatkan keterampilan peserta secara signifikan. Selain itu, pelatihan berbasis online juga semakin banyak digunakan, terutama di masa pandemi.

Sebuah studi oleh Prabowo et al. (2021) menunjukkan bahwa pelatihan online dapat menjangkau lebih banyak peserta dan memberikan fleksibilitas dalam belajar.

Metode lain yang efektif adalah mentoring, di mana peneliti yang lebih berpengalaman membimbing peneliti pemula dalam proses penulisan. Penelitian oleh Johnson dan Smith (2021) menemukan bahwa hubungan mentoring yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan penulisan peserta. Selain itu, penggunaan peer review dalam pelatihan juga terbukti efektif. Dengan memberikan umpan balik dari rekan sejawat, peserta dapat memahami kekuatan dan kelemahan tulisan mereka. Menurut sebuah studi oleh Chen et al. (2022), *peer review* dapat meningkatkan kualitas tulisan secara signifikan.

Metode pelatihan yang lain adalah simulasi penulisan, di mana peserta diminta untuk menulis artikel dalam waktu terbatas dan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok. Metode ini dapat membantu peserta belajar untuk menulis dengan lebih efisien dan efektif. Penelitian oleh Rahayu dan Santoso (2021) menunjukkan bahwa simulasi penulisan dapat meningkatkan produktivitas penulis.

Secara keseluruhan, berbagai metode pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang beragam dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan penulisan. Dengan menggabungkan beberapa metode, diharapkan pelatihan penulisan dapat lebih efektif dan memberikan dampak yang positif bagi peneliti.

SIMPULAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, buku, dan publikasi. Dampaknya tidak hanya pada kemampuan teknis, tetapi juga pada motivasi peserta untuk aktif berkontribusi dalam dunia akademik. Rekomendasi untuk pelatihan serupa di masa depan adalah memperluas cakupan materi dan melibatkan lebih banyak praktisi dari dunia penerbitan.

Kegiatan ini didukung oleh Lembaga Kajian Hukum dan Demokrasi (LEM Demokrasi) dan Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng yang telah memberikan sumber daya serta waktu untuk keberhasilan program. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah berkontribusi aktif selama pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Y., et al. (2022). Peer Review as a Tool for Improving Writing Skills in Academia. *Educational Research Review*, 17(1), 101-115.
- Jekabsone, I., & Anohina-Naumeca, A. (2024). The role of universities in enabling open innovation through the development of digital competence of faculty. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100409>.
- Johnson, L., & Smith, R. (2021). Mentoring in Academic Writing: A Study of its Effects. *Journal of Higher Education Research*, 9(2), 88-102.
- Lee, S., & Kim, H. (2021). The Impact of Writing Skills on Research Quality and Publication Rates. *Research Evaluation*, 30(4), 321-329.
- Ng, D. T. K., Luo, W., Chan, H. M. Y., & Chu, S. K. W. (2022). Using digital story writing as a

- pedagogy to develop AI literacy among primary students. *Intelligence*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100054>
- Nasution, A., & Rahman, F. (2021). The Effectiveness of Writing Training for Researchers in Indonesia. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2), 45-59.
- Prabowo, D., et al. (2021). Online Training for Academic Writing: Opportunities and Challenges. *International Journal of Online Learning*, 7(2), 50-65.
- Rahayu, S., & Santoso, B. (2021). Simulation Writing: A New Approach to Enhance Writing Skills. *Indonesian Journal of Language Education*, 6(1), 12-25.
- Smith, J., Brown, T., & Lee, K. (2022). Comprehensive Writing Workshops: A Pathway to Successful Publication. *Journal of Academic Writing*, 12(1), 25-40
- World Bank. (2020). *Research and Development in Developing Countries: Challenges and Opportunities*. Washington, DC: World Bank Publications.